

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah peneliti sampaikan, ada beberapa hal yang menjadi simpulan dari pembahasan tentang **“Pengaruh Penggunaan Model Pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017”** adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebesar 83,47 yang tergolong baik karena termasuk dalam interval 83-91.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebesar 87,00 yang tergolong baik karena termasuk dalam interval 87-92.
3. Dari hasil uji hipotesis antara pengaruh penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017 terdapat pengaruh. Hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,764 yang lebih besar dari r_{tabel} pada taraf kesalahan 1% = 0,364 maupun pada taraf kesalahan 5% = 0,281, sehingga ini benar-benar ada pengaruh. Dari hasil perhitungan diperoleh, besarnya koefisien determinasi (R) sebesar 58,36%. Hal ini berarti menyatakan pengaruh penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017 dengan nilai sebesar 58,36%, sedangkan sisanya $100\% - 58,36\% = 41,64\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, penulis dapat mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, yaitu:

1. Kepada kepala MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus, diharapkan dapat melakukan pembaharuan dalam menyusun program pembelajaran dengan menerapkan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* agar potensi siswa dapat berkembang secara optimal dan dapat menghasilkan *out put* yang berkualitas.
2. Diharapkan guru bidang studi Fiqih lebih menerapkan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* saat proses terjadinya pembelajaran, supaya peserta didik lebih terlatih berpikirnya untuk bersikap kritis dan kreatif terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dilingkungan sekitarnya dengan berbagai pengalaman yang dimiliki. Misalnya proses pembelajaran dilakukan di luar kelas untuk mengamati lingkungan sekitarnya dan mengutarakan pengalaman yang telah dialami.
3. Diharapkan siswa dapat memperhatikan dan memahami isi materi Fiqih saat guru menerapkan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* sehingga akan memberikan pengaruh pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.